Mekar: Jurnal Dinamika Manajemen dan Akuntansi Modern
Volume: 1, Nomor: 3, (2026), September: 718 - 732
Website: https://ejournal.ojs-lppm.com/index.php/Mekar/article/view/307
E-ISSN: 3124-890X

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KREDIT MACET PADA KOPERASI SENTRAL MAKMUR SURABAYA

Yani Nur Fadilah [1]
Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika, Surabaya, Indonesia [1]
Corresponding Author: *Yaninrfadilah16@gmail.com[1*]*

Info Artikel
Received: *03 Juni 2026*
Revised : *15 Juni 2026*
Accepted: *24 Juni 2026*
Published: *06 Juli 2026*

Keywords: *internal control system, bad debt, credit prevention, savings and loan cooperatives.*

Abstract
This study aims to analyze the impact of the internal control system on the prevention of bad debts at the Central Makmur Cooperative in Surabaya. This study uses a quantitative approach with an associative approach. Purposive sampling was used to collect data by distributing questionnaires to 20 respondents. Data analysis was carried out using the SPSS program using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, simple linear regression analysis, t-tests and coefficients of determination. The findings of the study indicate that the internal control system has a positive and significant impact on the prevention of bad debts. This is indicated by the results of the t-test with a significance value of 0.000 <0.05 and a calculated t-value of 9.932. In addition, the coefficient of determination (R Square) of 0.846 indicates that the internal control system is able to contribute 84.6% to the prevention of bad debts, while this is influenced by other factors outside the study. Therefore, if internal control is improved, the efforts to prevent bad debts in cooperatives will be more effective.

Kata Kunci*:* sistem pengendalian internal, kredit macet, pencegahan kredit, koperasi simpan pinjam.

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kredit macet pada Koperasi Sentral Makmur Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan penyebaran kuesioner kepada 20 responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, uji t dan koefisien determinasi. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pencegahan kredit macet. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 9,932. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Kuadrat) sebesar 0,846 menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal mampu memberikan kontribusi sebesar 84,6% terhadap pencegahan kredit macet, sementara hal tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Oleh karena itu jika pengendalian internal ditingkatkan maka semakin efektif upaya pencegahan kredit macet pada koperasi.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Multidisipliner

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi adalah suatu usaha yang memperkerjakan orang atau koperasi hukum yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip koperasi dan asas kekeluargaan. Koperasi tidak hanya berfokus pada keuntungan tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan kepuasan anggota dan masyarakat. Adanya koperasi simpan pinjam sebagai salah satu organisasi keuangan non-bank sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi mikro dan membantu perluasan ekonomi masyarakat, terutama bagi pemilik usaha kecil dan menengah yang seringkali kesulitan mengakses bank konvensional. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah koperasi aktif di Indonesia pada tahun 2024 mencapai 131.617 unit dengan volume usaha koperasi sebesar Rp214 triliun. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa koperasi masih memiliki peran penting dalam mempromosikan aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya melalui peningkatan ukuran bisnis, pemberian bantuan kepada anggota dan memberikan kontribusi kepada perekonomian nasional. Fenomena ini disebabkan oleh beroperasinya koperasi simpan pinjam yang merupakan salah satu organisasi keuangan berbasis anggota yang menyediakan layanan bagi penghimpun simpanan dan pemberian pinjaman. Adanya koperasi simpan pinjam merupakan salah satu alternatif akses pembiayaan bagi masyarakat umum dan pelaku usaha, khususnya bagi kelompok yang membutuhkan layanan keuangan yang lebih mudah diperoleh atau yang belum memiliki lembaga keuangan tetap. Koperasi simpan pinjam semakin strategis dalam menyalurkan kredit ke sektor riil, sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan anggota serta sekitar masyarakat. Dengan demikian, perkembangan koperasi simpan pinjam di Indonesia tidak hanya mencerminkan besarnya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan keuangan berbasis komunitas, tetapi juga mengindikasikan pentingnya koperasi dalam mewujudkan inklusi keuangan nasional.

Namun, di balik kemudahan akses yang ditawarkan koperasi simpan pinjam menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam pengelolaan operasional dan pengendalian internal. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa koperasi simpan pinjam mempunyai kemampuan dalam memberikan akses pembiayaan bagi anggotanya namun masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan internal, seperti sistem pencatatan akuntansi, pengelolaan organisasi, dan manajemen risiko (Estiningsih & Nurranto, 2022; Kusuma Putra & Cipta, 2021). Penelitian Wahyuni & Adiandari (2019) menunjukkan bahwa koperasi simpan pinjam tidak terlepas dari risiko kredit dalam aktivitas penyaluran pinjaman. Oleh karena itu, pengelolaan kredit dan pengendalian internal menjadi aspek penting untuk menjaga keberlangsungan serta kepercayaan anggota terhadap koperasi.

Salah satu risiko yang paling krusial dalam kegiatan koperasi simpan pinjam adalah terjadinya

kredit macet. Kredit macet adalah suatu situasi dimana debitur mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya kepada lembaga pinjaman baik berupa membayar pokok dan bunga sesuai dengan perjanjian yang telah diselesaikan. Kondisi ini menjadi salah satu risiko utama dalam kegiatan penyaluran kredit karena dapat memengaruhi stabilitas lembaga keuangan. Oleh karena itu, pencegahan kredit macet perlu dilakukan melalui penerapan sistem pengendalian internal yang efektif, seperti analisis kelayakan kredit sebelum pemberian pinjaman, pemantauan pembayaran angsuran, serta tindakan peringatan dini terhadap potensi keterlambatan pembayaran. Wahyuni dan Adiandari (2019) menunjukkan bahwa pengendalian internal kredit memiliki pengaruh terhadap kredit bermasalah. Penerapan pengendalian internal yang efektif melalui proses analisis, pengawasan, dan evaluasi kredit dapat membantu koperasi dalam mengurangi risiko terjadinya kredit bermasalah.

Pada koperasi simpan pinjam kegiatan pemberian kredit merupakan aktivitas utama yang berpotensi menimbulkan risiko kredit bermasalah apabila tidak didukung oleh sistem pengendalian internal yang efektif. Pengendalian internal berperan penting dalam memastikan proses pemberian kredit berjalan sesuai prosedur, mulai dari analisis kelayakan anggota, pemantauan pembayaran angsuran, hingga tindakan pencegahan terhadap risiko kredit bermasalah.

Pada Koperasi Sentral Makmur Surabaya, data internal periode 2025 menunjukkan bahwa jumlah anggota yang mengalami keterlambatan pembayaran meningkat sebanyak 30 anggota. Peningkatan keterlambatan pembayaran menunjukkan bahwa proses pengelolaan kredit perlu mendapatkan perhatian khususnya pengendalian internal. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal yang dapat mencegah, mengurangi dan meminimalkan risiko kredit bermasalah. Banyak penelitian telah dilakukan tentang sistem pengendalian internal dan kredit macet pada koperasi. Penelitian yang dilakukan oleh Aventhi Anintha Nalu dkk. (2022) menemukan bahwa sistem pengendalian internal memainkan peran penting dalam mengurangi risiko kredit macet.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kelemahan dalam proses pengawasan internal dapat menjadi salah satu faktor meningkatnya kredit bermasalah. Selain itu, penelitian Komang Ayu Megaputri dan I Gede Astawa (2023) menunjukkan bahwa koperasi masih belum menerapkan sistem pengendalian internal secara efektif, terutama dalam hal penilaian risiko yang merupakan komponen penting dalam proses pemberian kredit. Penelitian Ajeng Kusuma Ningsih dan Menur Kusumaningtyas (2024) menemukan bahwa sistem pengendalian internal mampu membantu menekan risiko kredit macet, meskipun penerapannya masih membutuhkan peningkatan agar lebih efektif. Penelitian Novita A. De Fatima dkk. (2025) menjelaskan bahwa meskipun sistem pengendalian internal telah mengacu pada komponen COSO, pelaksanaannya masih menghadapi

kendala sehingga belum mampu berjalan secara maksimal. Selain itu, penelitian Hieronimus Banggur dan Eka Putri Suryantari (2024) menemukan bahwa efektivitas pengendalian internal masih dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti struktur organisasi dan prosedur operasional yang belum berjalan secara optimal.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya untuk mencegah kredit macet terkait dengan sistem pengendalian internal. Kelemahan dalam penerapan sistem pengendalian internal dapat meningkatkan risiko kredit bermasalah. Efektivitas pengendalian internal masih menjadi tantangan dalam pengelolaan koperasi. Penelitian mengenai pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kredit macet secara kuantitatif masih perlu dikembangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kredit macet pada Koperasi Sentral Makmur Surabaya, karena penelitian sebelumnya terbatas pada penelitian yang mengkaji hubungan antara sistem pengendalian internal dan pencegahan kredit macet secara kuantitatif.

Dengan mempertimbangkan keadaan ini, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Analisis Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kredit Macet pada Koperasi Sentral Makmur Surabaya". Berdasarkan latar belakang sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana sistem pengendalian internal Koperasi Simpan Pinjam Sentral Makmur Surabaya berfungsi, bagaimana Koperasi Simpan Pinjam Sentral Makmur Surabaya dapat mencegah kredit macet, dan apakah sistem pengendalian internal berdampak terhadap pencegahan kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam Sentral Makmur Surabaya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kredit macet pada Koperasi Sentral Makmur Surabaya.Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian internal pada Koperasi Simpan Pinjam Sentral Makmur Surabaya, untuk mengetahui pencegahan kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam Sentral Makmur Surabaya, serta untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam Sentral Makmur Surabaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara variabel-variabel sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kredit macet. Penelitian asosiatif digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel

dependen. Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang diukur digunakan untuk mengukur jumlah informasi yang diberikan responden. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Sentral Makmur Surabaya. Pilihan lokasi penelitian didasarkan pada fakta bahwa ada keterlambatan pembayaran pinjaman serta kemungkinan kredit bermasalah yang memerlukan evaluasi kinerja sistem pengendalian internal koperasi. Penelitian dilakukan selama periode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah dipilih. Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki ciri-ciri tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diperiksa dan diambil kesimpulan tentangnya. Fokus penelitian ini adalah anggota Koperasi Sentral Makmur Surabaya yang terlibat dalam hal simpan pinjam dan pelaksanaan kredit. Sebagian anggota populasi dipilih untuk mewakili populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, 20 responden diambil sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Responden yang dipilih adalah anggota koperasi yang memiliki pemahaman tentang sistem pengendalian internal dan prosedur pemberian kredit.

Data primer dan data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data primer diperoleh secara langsung dari anggota Koperasi Sentral Makmur Surabaya melalui penyebaran kuesioner. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, dokumen koperasi, serta literatur tentang sistem pengendalian internal dan pencegahan kredit macet. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama untuk memperoleh data dari responden. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner mencakup informasi demografis responden serta penilaian mereka terhadap kedua variabel penelitian yaitu sistem pengendalian internal dan pencegahan kredit macet. Observasi dilakukan dengan melihat langsung terhadap aktivitas koperasi terkait pengendalian internal dan pemberian kredit. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data pendukung berupa dokumen laporan, serta arsip yang berkaitan dengan objek penelitian. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen (X) yaitu Sistem Pengendalian Internal dan variabel dependen (Y) yaitu Pencegahan Kredit Macet.

Definisi operasional bertujuan memberikan batasan terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian sehingga memudahkan proses pengukuran. Variabel Sistem Pengendalian Internal (X) merupakan proses pengendalian yang diterapkan organisasi untuk menjaga aset, meningkatkan efektivitas operasional dan meminimalkan risiko dengan indikator lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, monitoring, serta menggunakan skala Likert. Variabel Pencegahan Kredit Macet (Y) merupakan upaya yang dilakukan untuk meminimalkan

terjadinya kredit bermasalah dengan indikator analisis kredit, pengawasan kredit, monitoring kredit, evaluasi kredit, serta menggunakan skala Likert. Untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan, instrumen penelitian menggunakan Skala Likert yang terdiri dari lima kategori jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2, Netral (N) dengan nilai 3, Setuju (S) dengan nilai 4, dan Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5.

Data dianalisis menggunakan program SPSS. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan memberikan nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi untuk masing-masing variabel. Sebuah uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan instrumen penelitian untuk mengukur variabel yang dibahas. Uji normalitas dilakukan terhadap residual regresi menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal; item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode Glejser untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, model regresi dianggap bebas heteroskedastisitas. Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pengurangan kredit macet diukur dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Persamaan regresi yang digunakan adalah Y = a+bX, di mana Y adalah pencegahan kredit macet, a adalah konstanta, dan b adalah koefisien regresi. X adalah sistem pengendalian internal. Untuk menentukan signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, uji hipotesis (uji t) digunakan. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel sistem pengendalian internal dalam menjelaskan variabel pencegahan kredit macet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Statistik Deskriptif Karakteristik Responden

Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 orang, dan karakteristik responden meliputi status mereka, jenis kelamin, dan lamanya mereka bergabung dengan Koperasi Sentral Makmur Surabaya.

Tabel 1. *Deskriptif Karakteristik Responden*

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Median

Status	20	1	2	1, 75	2.00
Jenis Kelamin	20	1	2	1, 90	2.00
Lama Bergabung	20	1	3	2.10	2. 00
Valid N (listwise)	20				

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel status responden memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 1, 75 dan median sebesar 2, 00. Ditunjukkan bahwa sebagian besar responden termasuk dalam kategori anggota koperasi. Pada Variabel Jenis Kelamin, nilai rata-rata sebesar 1, 90 dan nilai median sebesar 2, 00 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan. Pada Variabel Lama Bergabung, nilai rata-rata sebesar 2, 10 dan nilai median sebesar 2, 00 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki jangka waktu keanggotaan yang beragam. Selain itu, nilai minimum dan maksimum untuk masing-masing variabel menunjukkan bahwa semua jenis respons telah diwakili dalam penelitian. Sementara variabel status dan jenis kelamin memiliki rentan nilai antara 1 dan 2, variabel lama bergabung memiliki rentan nilai antara 1 dan 3. Ini menunjukkan bahwa distribusi karakteristik responden penelitian cukup beragam dan mampu memberikan gambaran yang luas tentang profil responden penelitian.

Tabel 2. *Status Responden*

Status Responden	**Frequency (Jumlah)**	**Percent (%)**	**Valid Percent (%)**	**Cumulative percent (%)**
Pernah menggunakan layanan koperasi	5	25.0	25.0	25.0
Anggota Koperasi	15	75.0	75.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Dari 20 responden, 15 (75%) adalah anggota koperasi dan 5 (25%) hanya pernah menggunakan layanan koperasi. Hasilnya menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki pengalaman awal dengan layanan koperasi yang diteliti.

Tabel 3. *Jenis Kelamin*

Jenis Kelamin	**Frequency (Jumlah)**	**Percent (%)**	**Valid Percent (%)**	**Cumulative percent (%)**
Laki-Laki	2	10.0	10.0	10.0
Perempuan	18	90.0	90.0	100.0

Total	20	100.0	100.0

Berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah perempuan; 18 responden perempuan, atau 90 persen, dan 2 responden laki-laki, atau 10 persen, masing-masing, menunjukkan bahwa sebagian besar anggota atau pengguna layanan koperasi dalam penelitian ini adalah perempuan.

Tabel 4. *Lama Bergabung*

Lama Bergabung	Frequency (Jumlah)	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative percent (%)
1-3 tahun	6	30.0	30.0	30.0
> 3 tahun	6	30.0	30.0	60.0
< 1 tahun	8	40.0	40.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Menurut lamanya keanggotaan, responden berjumlah 8 orang atau 40% yang telah bergabung kurang dari satu tahun, 6 orang atau 30% yang telah bergabung selama 1-3 tahun, dan 6 orang atau 30% yang telah bergabung lebih dari tiga tahun. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah anggota yang relatif baru. Namun, ada juga responden yang telah menjadi anggota selama lebih dari tiga tahun.

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 5. *Deskirptif Statistik*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Pengendalian Internal (X)	20	15.00	75.00	547.500	1.626.710
Pencegahan Kredit Macet.	20	8.00	40.00	275.000	720.015
Valid N (listwise)	20				

Menurut hasil analisis statistik yang dilakukan terhadap 20 variabel penelitian, Variabel Sistem Pengendalian Internal (X) memiliki nilai minimum sebesar 15, 00 dan nilai maximum sebesar 75, 00. Nilai rata-rata (mean) adalah 54, 75.00 dengan standar deviasi sebesar 1.626.710. Nilai rata-rata cukup tinggi menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal pada objek penelitian

berada pada kategori relatif baik. Variabel Pencegahan Kredit Macet memiliki nilai minimum sebesar 8, 00 dan nilai maximum sebesar 40, 00. Rata-rata variabel ini sebesar 27, 5000 dengan standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan variabel sebelumnya menunjukkan bahwa data relatif lebih stabil, dengan tingkat penyebaran jawaban responden yang tidak terlalu jauh dari nilai rata-rata. Jumlah data yang digunakan dalam analisis *(Valid N listwise)* adalah 20 menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki data lengkap tanpa ada yang hilang.

Uji Validitas

Tabel 6. *Hasil Uji Validitas*

Item Pernyataan	Pearson Correlation (r hitung)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
P01	0,919	0,000	Valid
P02	0,896	0,000	Valid
P03	0,947	0,000	Valid
P04	0,947	0,000	Valid
P05	0,98	0,000	Valid
P06	0,944	0,000	Valid
P07	0,915	0,000	Valid
P08	0,921	0,000	Valid
P09	0,974	0,000	Valid
P10	0,95	0,000	Valid
P11	0,95	0,000	Valid
P12	0,92	0,000	Valid
P13	0,966	0,000	Valid
P14	0,962	0,000	Valid
P15	0,963	0,000	Valid
P16	0,95	0,000	Valid
P17	0,877	0,000	Valid
P18	0,92	0,000	Valid
P19	0,913	0,000	Valid

P20	0,859	0,000	Valid
P21	0,828	0,000	Valid
P22	0,901	0,000	Valid
P23	0,863	0,000	Valid
P24	0,974	0,000	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa setiap item pernyataan dari P01 hingga P24 memiliki nilai korelasi Pearson > dari r tabel (r tabel untuk N=20 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,444) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, seluruh item pernyataan valid dan dapat digunakan sebagai alat penelitian untuk mengukur variable Sistem Pengendalian Internal (X) dan Pencegahan Kredit Macet (Y).

Uji Reliabilitas

Tabel 7. *Hasil Uji Reliabilitas*

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Sistem Pengendalian Internal (X) dan Pencegahan Kredit Macet (Y)	0,990	23	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi dan dinyatakan reliabel. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,990, dengan 23 item pernyataan, lebih tinggi dari standar reliabilitas sebesar 0,70. Oleh karena itu, alat penelitian dapat digunakan untuk mengukur variabel Sistem Pengendalian Internal (X) dan Pencegahan Kredit Macet (Y).

Uji Normalitas

Tabel 8*.One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters[a,b]	**Mean**	,0000000

	Std. Deviation	2,82834107
Most Extreme Differences	**Absolute**	,163
	Positive	,123
	Negative	-,163
Test Statistic		,163
Asymp. Sig. (2-tailed)		.174[c]

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,174. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0, 05 (0,174 > 0, 05), maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas pada model regresi dapat digunakan untuk melalukan pengujian hipotesis selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9. *Uji Heteroskedastisitas Glejser*

Model		**B**	**Std. Error**	**Beta**	**t**	**Sig.**	**keterangan**
1	(Constant)	1,300	1,364		,953	,353	-
	Sistem Pengendalian Internal (X)	,017	,024	,164	,704	,490	Tidak tejadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser, diketahui bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal (X) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,490, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0, 05 (490 lebih besar dari 0, 05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan terhadap nilai absolut residual (ABS_RES) oleh variabel indepen, dan model regresi tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi konvensional dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 10. *Uji Regresi*

Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,215	2,336		2,232	,039
	X	,407	,041	,920	9,932	,000

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diperoleh hitung sebesar 9,932 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05%, yang berarti bahwa variabel sistem pengendalian internal (X) memengaruhi variabel pencegahan kredit macet (Y). Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal memiliki efek yang signifikan terhadap mencegah kredit macet pada koperasi sentral yang makmur di Surabaya diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan koperasi untuk menghindari kredit macet sebanding dengan seberapa efektif sistem pengendalian internal mereka.

Tabel 11. *Uji t (Pengujian Hipotesis)*

Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,215	2,336		2,232	,039
	X	,407	,041	,920	9,932	,000

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai konstanta sebesar 5,215 dan nilai koefisien regresi variabel sistem pengendalian internal (X) sebesar 0, 407. Dengan demikian, persamaan regresi yang diperoleh adalah: Y= 5, 215 + 0, 407X. Persamaan ini menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 5, 215 berarti bahwa nilai Pencegahan Kredit Macet (Y) sebesar 5, 215 jika variabel sistem pengendalian internal (X) bernilai 0. Koefisien regres Ini menunjukkan bahwa hubungan antara sistem pengendalian internal dan pencegahan kredit macet berfluktuasi secara positif; lebih banyak penerapan sistem pengendalian internal, lebih banyak upaya pencegahan kredit macet yang dilakukan.

Tabel 12. *Koefisien Determinasi (R^2)*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.920[a]	0,846	0,837	2,906

Nilai R Square adalah 0,846 berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi. Ini menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal (X) memiliki kemampuan untuk menjelaskan perubahan pada variabel pencegahan kredit macet (Y) sebesar 84,6%. Faktor eksternal lainnya, seperti kondisi ekonomoni anggota, kemampuan pembayaran anggota, kebijakan kredit, dan faktor lain, memengaruhi sisa 15,4%. Sistem pengendalian internal dan pencegahan kredit macet memiliki hubungan yang sangat kuat dan positif, seperti yang ditunjukkan oleh nilai R sebesar 0,920. Ini berarti bahwa peningkatan kualitas sistem pengendalian internal akan diikuti dengan peningkatan kemanjuran dalam mencegah koperasi mengalami kredit macet.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kredit macet pada Koperasi Sentral Makmur Surabaya. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linear sederhana dengan nilai t hitung sebesar 9,932 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem pengendalian internal, maka semakin efektif upaya koperasi dalam mencegah terjadinya kredit macet.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aventhi Anintha Nalu dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki peran penting dalam mengurangi risiko kredit macet. Penerapan pengendalian internal melalui pengawasan, evaluasi, dan proses analisis kredit dapat membantu koperasi mengurangi kemungkinan terjadinya kredit bermasalah.

Berdasarkan teori pengendalian internal COSO, sistem pengendalian internal terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Komponen tersebut mendukung koperasi dalam memastikan proses pemberian kredit berjalan sesuai prosedur dan mampu mengidentifikasi risiko sejak awal. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,846 menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memberikan kontribusi sebesar 84,6% terhadap pencegahan kredit macet. Hasil ini menunjukkan bahwa pengendalian internal menjadi faktor utama dalam mendukung kualitas pengelolaan kredit koperasi. Namun, terdapat 15,4% faktor lain yang dapat memengaruhi pencegahan kredit macet seperti kondisi ekonomi anggota, kemampuan pembayaran anggota, dan kebijakan kredit.

Temuan penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya bahwa efektivitas pengendalian internal menjadi bagian penting dalam menjaga keberlangsungan koperasi simpan pinjam. Dengan demikian, peningkatan kualitas sistem pengendalian internal dapat menjadi strategi bagi Koperasi Sentral Makmur Surabaya untuk meminimalkan risiko kredit macet dan meningkatkan kepercayaan anggota.

SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan tentang analisis sistem pengendalian internal untuk mencegah kredit macet di Koperasi Sentral Makmur Surabaya mencapai beberapa kesimpulan berikut. Implementasi sistem pengendalian internal di Koperasi Sentral Makmur Surabaya memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan kredit. Mengidentifikasi dan mengurangi risiko kredit bermasalah dapat dibantu oleh sistem pengendalian internal, yang mencakup lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta kegiatan monitoring. Sudah diketahui bahwa sistem pengendalian internal mengurangi kredit macet berdasarkan hasil regresi linear sederhana. Koefisien regresi sebesar 0,407 menunjukkan bahwa efektivitas koperasi dalam mencegah kredit macet berkorelasi positif dengan tingkat penerapan sistem pengendalian internal. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 9,932 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi < dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kredit macet pada Koperasi Sentral Makmur Surabaya. Dengan demikian hipotesis penelitian menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kredit macet dapat diterima. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal mampu memberikan kontribusi 84,6% terhadap pencegahan kredit macet, dengan nilai R Square sebesar 0,846. Faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini memberikan kontribusi sebesar 15,4%.

Hasil penelitian menghasilkan beberapa rekomendasi. Koperasi Sentral Makmur Surabaya harus terus meningkatkan kualitas sistem pengendalian internalnya, terutama dalam hal pengawasan kredit, evaluasi risiko, dan pengawasan pembayaran anggota. Peningkatan ini diperlukan untuk menjaga kualitas pengelolaan kredit koperasi dan mengurangi risiko kredit macet. Karena batas-batas penelitian ini, disarankan agar peneliti selanjutnya meningkatkan jumlah responden dan mengembangkan penelitian dengan memasukkan variabel tambahan yang dapat mempengaruhi pencegahan kredit macet, seperti kualitas pelayanan, kondisi ekonomi anggota, kebijakan pemberian kredit, dan faktor eksternal lainnya. Dengan demikian, penelitian berikutnya dapat memberikan hasil

analisis yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang komponen yang memengaruhi pencegahan kredit macet.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2025). *Statistik koperasi Indonesia 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Estiningsih, W., & Nurranto, H. (2021). Evaluasi perancangan sistem informasi akuntansi simpan pinjam di Koperasi Dian Lestari Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 21*(1), 188–193. https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1153

Kusuma Putra, M., & Cipta, W. (2021). Pengaruh implementasi prinsip-prinsip good corporate governance dan manajemen risiko pada kinerja keuangan koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Akuntansi Profesi, 12*(2), 234–243.

Republik Indonesia. (1992). *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

Wahyuni, D. A. E., & Adiandari, A. M. (2019). Pengaruh kualitas tenaga pemasar kredit serta pengendalian internal kredit terhadap kredit bermasalah di KSP Amertha Nadi Jaya Kabupaten Klungkung. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium, 5*(1), 1–9. https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v5i1.320

Banggur, H., & Suryantari, E. P. (2024). Analisis sistem pengendalian intern pemberian kredit dalam menurunkan tingkat kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam Mulia Sejahtera. Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora (SINTESA), 6. https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/sintesa/article/view/2876

Megaputri, K. A., & Astawa, I. G. P. B. (2023). Analisis sistem pengendalian internal terhadap pemberian kredit di Koperasi Pegawai Negeri Praja Mukti. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, 13(1), 55–70. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/45640

Nalu, A. A., Rengga, A., & Jaeng, W. M. Y. (2023). Analisis sistem pengendalian intern dan penanganan kredit macet pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting. Student Research Journal, 1(1), 425–435. https://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/srj/article/view/229

Ningsih, A. K., & Kusumaningtyas, M. (2024). Evaluasi sistem pengendalian intern dalam meminimalkan resiko kredit macet di Koperasi Prima Agung Sejahtera Surabaya. Jurnal Ekonomi, Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, 1(3), 75–79. https://jependimas.org/index.php/go/article/view/28?utm_source=chatgpt.com

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. (2013). *Internal control—Integrated framework: Executive summary*. COSO.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Mulyadi. (2016). *Sistem akuntansi* (Edisi 4). Salembar Empat.